



---

**PANDUAN PELAKSANAAN  
KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM)  
IAIN CURUP ANGKATAN XXXVI  
TAHUN 2018**

**DOKUMEN INTERNAL  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Jl. Dr. AK.Gani No. 1 Dusun Curup Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu  
Telp. (0732) 21010 Fax (0732) 21010 POS 39119  
Web Site IAIN Curup <http://IAINcurup.ac.id/>

## VISI DAN MISI IAIN CURUP

### Visi IAIN Curup :

Menjadi Lembaga pendidikan tinggi Islam yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif di tingkat nasional pada tahun 2030.

### Misi IAIN Curup :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pemantapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.
5. Membangun tatakelola yang professional, transparan dan akuntabel untuk menghasilkan pelayanan prima bagi civitas akademika dan masyarakat.
6. Membangun kerja sama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang bermutu.

Melaksanakan kegiatan mahasiswa yang berbasis pengembangan *soft skill* dan berkarakter.



## SURAT KEPUTUSAN

### REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : 212/In.34/II/PP.00.9/07/2018

Tentang

### PANDUAN PELAKSANAAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM) DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2018

Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat Tahun 2018 dapat berjalan dengan baik dan sukses, maka perlu disusun Pedoman kegiatan karya pengabdian dosen IAIN Curup;
2. Bahwa pemberlakuan Pedoman ini perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Priode 2018 – 2022.

#### **M e m u t u s k a n :**

Menetapkan

- Pertama : PANDUAN PELAKSANAAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM) DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2018
- Kedua : Petunjuk Teknis tentang pelaksanaan kegiatan karya pengabdian dosen ini berlaku sejak tanggal 10 Juli 2018 .
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

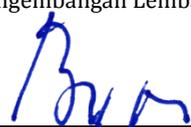
DITETAPKAN DI : CURUP  
PADA TANGGAL : 10 Juli 2018

Rektor IAIN Curup.



DR. RAHMAD HIDAYAT, M.Ag.,M.Pd.  
NIP. 19711211 199903 1 004

# LEMBAR PENGESAHAN

<p>Disiapkan Oleh Ketua Lembaga Penjamin Mutu</p> 	<p>Diperiksa Oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga</p> 
<p><b>Ihsan Nul Hakim, MA</b> NIP. 19740212 199903 1 001</p>	<p><b>Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons.</b> NIP. 19670424 199203 1 003</p>
<p>Disahkan Oleh: Rektor</p>  <p><b>Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.</b> NIP. 19711211 199903 1 004</p>	

<p><b>PANDUAN PELAKSANAAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM) IAIN CURUP ANGKATAN XXXVI TAHUN 2018</b></p>	<p><b>Tanggal Revisi</b></p>	
	<p><b>Tanggal Berlaku</b></p>	

**SAMBUTAN**  
**KETUA IAIN CURUP**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Angkatan XXXVI tahun 2018 telah selesai dengan baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Badan Pelaksana Kuliah Pengabdian Masyarakat (BP-KPM) IAIN Curup Angkatan XXXVI tahun 2018, telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun dan menyelesaikan Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini.

Harapan kami, semoga Buku Panduan ini dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya di lapangan. Kami mendo'akan semoga berhasil dan sukses. Amin...

Curup, Juli 2018  
Rektor IAIN Curup,



Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.M.Pd.  
NIP 19710815 199903 1 003

**KATA PENGANTAR**  
**KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)**  
**IAIN CURUP**

Syukur alhamdulillah, terdorong dengan rasa tanggung jawab atas tuntutan Tridharma Perguruan Tinggi, Badan Pelaksana Kuliah Pengabdian Masyarakat (BP-KPM), telah menyusun dan menyelesaikan Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup untuk Tahun 2018 ini.

Kami harapkan dengan adanya Buku Panduan ini, semoga Badan Pelaksana Kuliah Pengabdian Masyarakat (BP-KPM) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat Tahun 2018 dapat berjalan dengan baik dan sukses.

Curup, Juli 2018  
Ketua LP2M Curup

**Fakhrudin, M.Pd.I**  
NIP. 19750112 200604 1 009

## **SEKAPUR SIRIH**

Syukur alhamdulillah, kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup untuk Tahun 2015 ini.

Buku ini merupakan hasil revisi Buku Panduan dari Badan Pelaksana Kuliah Pengabdian Masyarakat (BP-KPM) pada beberapa waktu lalu, yang disusun dari berbagai sumber. Kemudian disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan pelaksanaan Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Angkatan XXXVI tahun 2015 serta mengikuti dinamika, kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Tim juga menyadari dalam menyusun Buku Panduan ini banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan yang perlu terus direvisi dan direnovasi. Oleh karena itu, saran dan pendapat dari berbagai pihak diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Kemudian kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran dalam penerbitan Buku Panduan ini, tidak lupa kami sampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT membalasnya.

Akhirnya, Tim mengucapkan selamat melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kepada seluruh mahasiswa dan dapat melaksanakan program-program kerja dilokasi Desa/Kelurahan masing-masing serta memberi kemaslahatan yang banyak. Amin.

Curup, Juli 2018

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
SK Rektor IAIN Curup.....	iii
Sambutan Rektor IAIN Curup .....	iv
Kata Pengantar Kepala LP2M IAIN Curup .....	v
Sekapur Sirih .....	vi
Daftar Isi .....	vii
I.    Pendahuluan .....	1
II.   Penyelenggara dan Pelaksana .....	5
III.  Tata Tertib Peserta .....	8
IV.  Program Kerja dan Bidang Garapan .....	12
V.    Strategi dan Mitra Pelaksanaan .....	15
VI.  Kegiatan Pra Lapangan .....	18
VII.  Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat (KPM) .....	20
VIII. Kegiatan Pasca Lapangan .....	22
IX.  Evaluasi .....	23
X.    Penutup .....	24

*Lampiran-lampiran*

## I. PENDAHULUAN

### A. Nama Kegiatan

Kegiatan ini dinamakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) IAIN Curup.

### B. Landasan Konseptual

Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar bersama dengan masyarakat. KPM yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada ditengah-tengah mereka.

Selama ini, kegiatan KPM diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi. Dalam kondisi demikian ini, orientasi program KPM lebih berkisar pada; (1). Pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas permasalahan yang mereka hadapi, (2). Pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pean di kantor pemerintah desa, (3). Konsep kegiatan yang diajukan bersifat *monolitis* atau sepihak serta bersifat *top down*, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4). Mahasiswa menempatkan diri sebagai *problem solver* dalam menjawab berbagai permasalahan sosial, (5) Masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6). Kegiatan bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7). Hasil kegiatan hanya berwujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Di samping berdasarkan pengalaman dan hasil evaluasi pelaksanaan KPM selama ini, baik yang dilakukan di perguruan tinggi agama Islam maupun perguruan tinggi umum dapat disimpulkan bahwa; (1). KPM cenderung berorientasi pada pembangunan fisik, (2). KPM mengawang-awang, tidak realistis, tidak pernah membumi (program yang dibuat tidak berdasarkan kebutuhan masyarakat), (3). KPM sering pindah lokasi, sehingga tidak pernah ada evaluasi indikator keberhasilan dan perubahan sosial, (4). KPM dianggap sebagai program yang bisa menyelesaikan semua persoalan, (5). Kurang memiliki kemampuan metodologi yang memadai, (6). Kurang mampu memberi aspek pembelajaran bagi mahasiswa, (7). Kurang mampu memberi aspek penyadaran bagi masyarakat.

Berdasarkan pengalaman dan evaluasi pelaksanaan KPM selama ini, maka paradigma KPM perlu dilakukan versifikasi (pengayaan paradigma) salah satu di antaranya menggunakan orientasi transformatif.

Melihat hasil evaluasi tersebut, maka diperlukan bangunan paradigma baru sebagai sebuah tawaran, yaitu penguatan aspek epistmologis dan metodologis dalam kegiatan KPM tersebut.

Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan mengombinasikan teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) sebagai alternatif untuk memberikan bobot akademik atas pelaksanaan kegiatan KPM. Sebab, pada dasarnya kegiatan KPM adalah proses pembelajaran mahasiswa bersama masyarakat untuk melakukan aksi transformasi sosial. Penguatan aspek metodologis ini diharapkan agar KPM bukan sekedar kegiatan seremonial akademis semata, tetapi benar-benar bahwa mahasiswa mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat (*community empowering*) dengan baik.

Dengan menggunakan pendekatan tersebut KPM diharapkan agar lebih berorientasi pada : (1). Kebutuhan masyarakat (*berbasis realitas*), (2). Penguatan aspek metodologis oleh dosen pembimbing maupun mahasiswa secara sistemik, (3). Dipahami sebagai proses belajar dan be bersama masyarakat, (4). Lebih mengarah pada perubahan sosial keagamaan masyarakat, (5). Menyatukan ketiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu; pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat, (6). Bersifat *bottom up*, yakni menggali potensi dan problem secara partisipatif, (7). Memfungsikan mahasiswa sebagai *fasilitator* (fasilitasi pertemuan), *katalisator* (sumber ide perubahan) dan *dinamisator* (penggerak masyarakat) dalam menjawab permasalahan sosial yang dihadapi, (8). Masyarakat dijadikan sebagai subjek bukan objek, (9). Menjawab kebutuhan masyarakat, mengembangkan ilmu, dan mempengaruhi perubahan, dan (10). Hasilnya, berupa analisis-analisis kritis sosial keagamaan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Perlunya konsep alternatif untuk melakukan perubahan paradigma Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang selama ini berjalan yang berdasarkan argumentasi sebagai berikut; (1). KPM adalah upaya sistematis, terpadu dan berkelanjutan yang bukan semata-mata kegiatan insidental, sporadis dan sektoral, (2). KPM ditempatkan dalam perspektif pemberdayaan masyarakat (terutama memberikan perhatian kaum *Dhuafa*) menuju transformasi sosial, (3). KPM Proses pembelajaran masyarakat dalam mengatasi masalah, (4). KPM sebagai pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, produksi ilmu pengetahuan umat dan proses perubahan sosial keagamaan, (5). KPM sebagai sarana membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif, dan (6). KPM sebagai media refleksi dan pendidikan keberagaman masyarakat

### **C. Landasan Filosofis**

1. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yang dilaksanakan secara komprehensif;
3. Pemberdayaan;
4. Keterlibatan aktif masyarakat.

### **D. Landasan Yuridis**

1. Undang-Undang Nomor: 20 tahun 2003 Tentang Sistim Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor: 11 Tahun 1997 Tentang Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 289 Tahun 1997 Tentang Organisasi dan Tata IAIN Curup;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 175 Tahun 2008 Tentang Statuta IAIN Curup;
6. DIPA IAIN Curup Tahun 2014;

7. Surat Keputusan Ketua IAIN Curup Nomor: Sti.06/I/PP.06./545/2014 Tentang Badan Pelaksana Kuliah Pengabdian Masyarakat (BP.KPM) IAIN Curup angkatan XXVIII Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014.

#### **E. Visi**

Mewujudkan Kuliah Pengabdian Masyarakat berbasis realitas untuk mendampingi, mengorganisir dan menggerakkan masyarakat yang berorientasi transformatif dalam bidang sosial, agama dan pemberdayaan masyarakat.

#### **F. Misi**

1. Terwujudnya praktek kehidupan beragama yang mencerahkan;
2. Terwujudnya kesadaran bersama masyarakat untuk melakukan aksi perubahan sosial bersama menuju kemandirian dan pembebasan.

#### **G. Tujuan**

1. Mengupayakan terwujudnya praktik keberagaman yang mampu memberikan pencerahan terhadap praktik kehidupan sosial keagamaan masyarakat;
2. Meningkatkan kemampuan (*capacity building*) sumber daya manusia (SDM) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial bersama-sama masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, pencerahan, pembebasan dan kemandirian.

#### **H. Sasaran**

1. Mahasiswa;
2. Masyarakat;
3. IAIN Curup;
4. Pemerintah Daerah.

#### **I. Manfaat**

##### **1. Mahasiswa**

- a. Mahasiswa dapat belajar dari kehidupan masyarakat dan bersama mereka untuk melakukan perubahan sosial;
- b. Dapat memberi motivasi, inovasi dan dinamisasi dalam pemberdayaan masyarakat;
- c. Dapat belajar membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan agama bagi pengembangan motivasi beramal, berusaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Mendewasakan kepribadian dan pengembangan wawasan mahasiswa dalam melihat realita persoalan masyarakat.

##### **2. Masyarakat**

- a. Dapat menindaklanjuti dan mengembangkan amal/usaha yang telah dilakukan bersama dengan mahasiswa;

- b. Adanya perubahan sikap dan perilaku positif dari masyarakat yang menunjang upaya kemandirian masyarakat.

**3. IAIN Curup**

- a. Mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan pemanfaatan dan pengembangan pengetahuan keagamaan;
- b. Memperoleh masukan atau data dari berbagai aspek pelaksanaan KPM di lapangan yang berguna untuk penyempurnaan atau penyesuaian materi kurikulum pendidikan;
- c. Mendekatkan keberadaan IAIN Curup kepada masyarakat luas.

**4. Pemerintah Daerah**

- a. Mampu memanfaatkan kegiatan KPM dalam menunjang program pembangunan daerah untuk mempercepat kemandirian daerah;
- b. Mampu memanfaatkan data yang disusun oleh mahasiswa KPM, sebagai bahan masukan bagi perencanaan program pembangunan daerah.

## II. PENYELENGGARA DAN PELAKSANA

### A. Penyelenggara

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) IAIN Curup diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Curup.

### B. Pelaksana

#### 1. *Pelaksana Teknis*

Secara teknis KPM IAIN Curup dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat (BP.KPM) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Curup.

#### 2. *Pelaksana Fungsional (Dosen Pembimbing Lapangan)*

Syarat-syarat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KPM adalah dosen tetap pada masing-masing Jurusan di IAIN Curup yang berpangkat (jabatan) edukatif minimal Lektor bagi lulusan S1 dan Asisten Ahli bagi lulusan S2 dan S3;
- b. Prosedur penetapan DPL KPM diusulkan oleh Kepala LP2M IAIN Curup/BP-KPM dan selanjutnya mengajukan kepada Rektor IAIN Curup untuk ditetapkan dalam surat keputusan;
- c. Jumlah DPL disesuaikan dengan jumlah kelompok peserta KPM;
- d. BP-KPM bila diperlukan, berwenang mengusulkan tambahan DPL diluar usul LP2M sesuai dengan kondisi lapangan;
- e. DPL mahasiswa KPM di Desa/Kelurahan adalah DPL yang bertugas sebagai Tim Konsultan Lapangan (TKL).

#### 3. *Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):*

- a. Mengadakan observasi desa yang akan dijadikan lokasi KPM kemudian menjelaskan kepada mahasiswa mengenai lokasi sebagai upaya melakukan persiapan pemberangkatan ke lokasi tersebut. Termasuk juga mencari pondokan/tempat tinggal sementara yang layak bagi peserta KPM;
- b. Mengantar peserta sampai ke lokasi yang ditentukan;
- c. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta KPM dalam proses bermasyarakat di di Desa/Kelurahan;
- d. Terjun langsung ke lapangan bersama-sama dengan peserta KPM dan memberikan bimbingan kepada peserta untuk melakukan observasi dan menyusun program kegiatan pada minggu pertama kegiatan di lokasi;
- e. Menanamkan disiplin di kalangan peserta dalam mengikuti dan menunaikan tugas-tugas KPM;
- b. Menampung segala persoalan yang timbul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya secara cepat dan tepat;
- c. Menjemput peserta KPM di bawah bimbingannya kepada pejabat dan masyarakat setempat pada waktu penarikan peserta dari lokasi;
- d. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap setiap kegiatan peserta dan kelompok baik yang menyangkut program pokok dan penunjang kegiatan, kerjasama, integrasi dengan berbagai

pihak maupun dalam hal etika dan akhlak serta menyerahkan hasil evaluasi dan penilaiannya kepada BP-KPM;

- e. Bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan KPM serta berhubungan dengan berbagai pihak terutama yang menyangkut visi dan misi IAIN Curup;
- f. Bertanggungjawab terhadap problem yang dihadapi masing-masing kelompok kelurahan/desa;
- g. Membuat laporan baik tertulis maupun lisan mengenai keseluruhan pelaksanaan kegiatan KPM di lokasi kepada BP-KPM.

#### **4. Pelaksana Operasional (Mahasiswa Peserta KPM)**

Syarat-syarat Peserta KPM:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Curup pada semester dimana KPM diselenggarakan;
- b. Telah mengambil dan lulus mata kuliah pembekalan KPM di jurusan/program studi masing-masing serta direkomendasikan oleh Rektor Jurusan;
- c. Surat Keterangan Sehat dari dokter atau bidan yang berwenang;
- d. Surat Izin Atasan Langsung bagi yang sudah bekerja dan dari suami bagi mahasiswi yang telah menikah;
- e. Mengisi Formulir yang telah ditetapkan BP-KPM;
- f. Membuat Surat Pernyataan Kesediaan Mengikuti KPM dan segala ketentuannya;
- g. Menyerahkan pasfoto berwarna (mengenakan jaket almamater) terbaru ukuran 3x4 Cm sebanyak 3 (tiga) lembar;
- h. Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 120 SKS.

#### **Hak dan Kewajiban Peserta KPM :**

##### **1. Hak Peserta**

- a. Mendapatkan pembekalan sebelum berangkat ke lokasi KPM;
- b. Mendapatkan bimbingan dan pengawasan baik dari DPL maupun BP-KPM, baik penyusunan program maupun dalam pelaksanaan kegiatan di lokasi;
- c. Mendapat hasil evaluasi dalam bentuk angka (00-100) yang dikonversi menjadi nilai huruf (A, B, C, D dan E ) serta sertifikat KPM;
- d. Mendapat penghargaan khusus bagi yang berprestasi;
- e. Mendapat penghargaan khusus bagi kelompok yang berprestasi.

##### **2. Kewajiban Peserta**

- a. Mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan dalam pelaksanaan KPM
- b. Memenuhi persyaratan yang telah ditentukan;
- c. Menjunjung tinggi dan menjaga nama baik almamater;
- d. Mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan;

- e. Mengikuti dan melaksanakan seluruh kegiatan yang telah ditetapkan oleh BP-KPM.

**C. Tempat Pelaksanaan**

1. Tempat Kegiatan Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat (KPM) dilaksanakan di kampus IAIN Curup dan luar Kampus;
2. KPM Angkatan XXX tahun 2015 akan dilaksanakan di Propinsi Bengkulu Kabupaten Lebong. Bertempat di .... (.....) Kecamatan yaitu: .....

**D. Alokasi Waktu Pelaksanaan**

Alokasi waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat adalah 2 (dua) bulan atau 60 (enam puluh) hari setara dengan 4 (empat) SKS.

**E. Tahap Pelaksanaan**

1. Pembekalan di kampus dan di masyarakat ;
2. Pelaksanaan Kegiatan (60 hari) di masyarakat;
3. Pasca-Lapangan (15 hari) di kampus ;
  - a. Diskusi/Seminar dengan masyarakat dan Pemerintah Daerah;
  - b. Penyusunan Laporan.

**F. Biaya Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat IAIN dibiayai DIPA IAIN Curup Tahun Anggaran 2018

### III. TATA TERTIB PESERTA

#### A. Pelaksanaan

1. Mengikuti kuliah pembekalan;
2. Melakukan kegiatan observasi;
3. Menyusun program kerja;
4. Melaksanakan program kerja;
5. Menjaga nama baik pribadi, institusi, masyarakat dan pemerintah;
  - a. Ramah, sopan santun, berakhlak mulia serta berkepribadian baik dan menarik;
  - b. Hidup secara kekeluargaan dan sederhana di tengah masyarakat;
  - c. Menetralisir dan menghindarkan diri dari kelompok-kelompok di masyarakat yang dapat menimbulkan permusuhan dan konflik;
  - d. Meminimalisir masalah khilafiyah atau lainnya berupa hal-hal yang dapat meresahkan masyarakat;
  - e. Melaksanakan ibadah wajib (terutama shalat) dan memberikan contoh yang baik dalam amaliah keagamaan sehari-hari;
  - f. Bijaksana dan arif dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi melalui upaya konsultasi dengan kepala desa, tokoh masyarakat, pemuda, kelompok, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan lainnya;
  - g. Membantu masyarakat secara aktif dan partisipatif dalam pembangunan mental spiritual;
  - h. Berpakaian rapi, sopan dan pantas serta menghindarkan diri dari tata cara (perilaku) yang dapat menimbulkan antipati masyarakat, seperti;
    - Tidak menggunakan baju singlet dan celana pendek bagi laki-laki;
    - Tidak menggunakan baju lengan pendek dan selalu memakai jilbab di setiap kegiatan bagi perempuan.
  - i. Selalu memakai atribut KPM pada setiap kegiatan sebagai identitas diri;
  - j. Tidak berjalan berduaan antar lawan jenis untuk sesuatu yang tidak jelas, terutama melakukan aktivitas lain yang menimbulkan kecurigaan;
  - k. Dilarang pacaran dengan alasan apapun; jika suami-isteri harap melaporkan diri atau memberi tahu ke warga masyarakat, DPL dan BP-KPM;
  - l. Menghormati adat dan tradisi yang berlaku atau berlangsung di masyarakat;
  - m. Dilarang mengikuti kegiatan politik praktis;
  - n. Tidak meninggalkan lokasi KPM, kecuali melalui izin dari kepala desa dan ketua kelompok;
  - o. Mengedepankan perilaku Islam dalam setiap keadaan.

#### B. Sanksi

Pelanggaran atas tata tertib akan dikenakan sanksi sesuai dengan sifat dan bentuk kesalahan atau sesuai dengan tingkat dan jenis berat/ringannya pelanggaran yang dilakukan. Sanksi yang diberikan berupa;

1. **Peringatan Biasa**;

Jika melanggar tata tertib 1 (satu) kali dan berjanji untuk tidak diulangi dengan Perjanjian dibuat secara tertulis dan ditandatangani.

2. **Peringatan Keras;**

Jika melakukan pelanggaran untuk kedua kali. Juga dibuat perjanjian secara tertulis dan ditandatangani.

3. **Pengurangan Nilai;**

Jika terbukti meninggalkan lokasi tanpa keterangan yang jelas, nilai peserta KPM akan dikurangi dengan prosentase sebagai berikut;

a. 4 s/d 5 hari = 20 %

b. 6 s/d 10 hari = 30 %

c. 11 s/d 15 hari = 40 %

d. Apabila meninggalkan lokasi tanpa keterangan yang jelas lebih dari 15 hari dinyatakan gugur/tidak lulus;

4. **Pemberhentian;**

Jika terbukti melakukan kegiatan melanggar hukum dan atau asusila/amoral;

5. **Tidak Lulus;** Apabila tidak mengumpulkan salah satu Laporan Individu dan Kelompok serta Penelitian Kelompok;

6. Apabila tidak mengikuti pembekalan KPM minimal 1 (satu) kali materi dikurang nilai 5 %.

## C. Laporan KPM

### 1. Tujuan Laporan:

- a. Untuk mengetahui perkembangan kegiatan KPM yang sedang berlangsung dan juga untuk bahan evaluasi terhadap peserta KPM;
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan KPM IAIN Curup bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa dan IAIN Curup;
- b. Untuk mengetahui/memperoleh informasi seberapa jauh ketepatan program KPM IAIN Curup;
- c. Untuk memperoleh umpan balik tentang program, organisasi dan penyelenggaraan KPM IAIN Curup.

### 2. Jenis Laporan

#### a. Laporan Mahasiswa

- 1) Laporan kelompok dibuat berdasarkan catatan kegiatan harian. Setiap kelompok agar membuat catatan/agenda harian pelaksanaan kegiatan. (format terlampir);
- 2) Laporan penelitian/makalah kelompok berkaitan dengan pendidikan, hukum, dakwah, sejarah Islam, akidah dan lain-lain sesuai dengan latar belakang pendidikan mahasiswa dan atau minatnya;
- 3) Laporan Individu (setiap peserta) berisikan Kegiatan Harian di lokasi KPM. Agenda Harian Individu harus ditulis tangan;

- 4) Laporan akhir kelompok terdiri dari 2 (dua) rangkap laporan.

**b. Laporan DPL kepada Badan Pelaksana KPM IAIN Curup**

- 1) Laporan setelah melakukan supervisi;
- 2) Laporan akhir berikut hasil evaluasi terhadap peserta.

**c. Laporan BP-KPM kepada Rektor IAIN Curup.**

**3. Bentuk Laporan**

**a. Laporan Program Kerja KPM Kelompok dan Individu**

Dibuat dengan Sistematika;

1. Pendahuluan;
2. Kondisi objektif lokasi Pra dan Pasca KPM;
3. Maksud dan Tujuan;
4. Panitia dan Peserta;
5. Narasumber dan Moderator kegiatan;
6. Waktu Pelaksanaan;
7. Materi;
8. Biaya;
9. Penutup (Kesimpulan dan Saran); Lampiran-lampiran (misalnya Peta Lokasi, Dokumen Kegiatan, Surat-Surat penghargaan, Foto Kegiatan dan lain-lain).

**b. Laporan Hasil Penelitian**

Disamping laporan pelaksanaan program KPM, setiap kelompok diwajibkan untuk meneliti suatu masalah yang ada di desa/kelurahan (lokasi KPM) sesuai dengan minat dan latar belakang pendidikan berdasarkan program studi yang ada di IAIN Curup. Adapun sistematika laporan sebagai berikut:

1. Pendahuluan berisi Latar Belakang, Permasalahan dan Rumusan Masalah serta Tujuan Penelitian;
2. Pelaksanaan Penelitian;
3. Hasil Penelitian;
4. Kesimpulan;

5. Lampiran-lampiran;

**c. Laporan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

- 1) Laporan seluruh supervisi berisi informasi menyeluruh tentang mahasiswa yang berada dibawah supervisinya; seperti Kondisi Objektif Lokasi dalam supervisinya, Rencana Kerja Mahasiswa disertai dengan Faktor Penunjang dan Penghambatnya;
- 2) Evaluasi Kegiatan KPM secara keseluruhan peserta dalam bentuk nilai akhir.

**d. Laporan Badan Pelaksana Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat (BP-KPM)**

- 1) Pendahuluan;
- 2) Dasar Pelaksanaan;
- 3) Pelaksanaan KPM (Lokasi, Peserta, Program, Kendala dan Hasil);
- 4) Organisasi Pelaksana KPM;
- 5) Pembiayaan;
- 6) Lampiran-lampiran (semua surat keluar/masuk dan lain-lain).

**D. Tambahan Lain**

1. Semua ketentuan yang tersebut berlaku bagi mahasiswa peserta KPM IAIN Curup.
2. Bagian lampiran merupakan keterangan yang tidak terpisah dari pedoman ini.
3. Hal-hal teknis lain yang belum jelas dan memerlukan penjelasan akan dijelaskan pada pelaksanaan pembekalan.

## IV. PROGRAM KERJA DAN BIDANG GARAPAN

### A. Program Kerja

1. Setiap kelompok KPM menyusun Program Kerja KPM setelah melakukan observasi dan berdasarkan hasil inventarisasi masalah yang diperoleh ketika observasi;
2. Program Kerja dibuat secara tertulis dan harus selesai disusun pada akhir minggu pertama kegiatan di lokasi;
3. Program Kerja memuat bidang garapan, masalah, perincian jenis kegiatan, tujuan dan jadwal pelaksanaan dengan persetujuan Kepala Desa/Lurah setelah berkonsultasi dengan DPL;
4. Program Kerja ditujukan sebagai upaya untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan secara berkesinambungan. Juga diupayakan sebagai penyadaran masyarakat melalui individu, keluarga dan lembaga agar memiliki motivasi secara mandiri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan upaya peningkatan kerjasama antar peserta KPM, aparat desa/kelurahan, aparat pemerintahan dan tokoh masyarakat dalam menunjang pelaksanaan pembangunan masyarakat (lihat subbab *Strategi dan Mitra Pelaksanaan*).

### B. Bidang Garapan

Secara garis besar, bidang garapan kegiatan KPM IAIN Curup dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori:

#### 1. **Garapan Pokok:**

Riset dan survei desa/kelurahan serta pembangunan bidang keagamaan, baik fisik maupun nonfisik, dengan volume kegiatan 70% dari seluruh kegiatan. Meliputi:

- a. Mahasiswa melakukan riset dan survei desa/kelurahan untuk memperoleh peta dan data keagamaan desa/kelurahan lokasi KPM;
- b. Segi pemahaman nilai-nilai keagamaan, yakni penyelenggaraan dan peningkatan pendidikan agama serta dakwah;
- c. Segi pelaksanaan nilai-nilai keagamaan, yakni bimbingan pelaksanaan *ibadah mahdlah* dan bimbingan pelaksanaan ibadah sosial kemasyarakatan.
- d. Segi penataan dan pengembangan sarana dan lembaga keagamaan, yakni pengadaan dan pemeliharaan sarana keagamaan serta pembentukan lembaga sosial keagamaan dan peningkatan kehidupan beragama melalui:
  - 1) Pembinaan anak-anak melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA);
  - 2) Pembinaan Remaja melalui wadah Ikatan Remaja Masjid (RISMA);
  - 3) Pembinaan orang dewasa dalam wadah pengajian atau lainnya;

- 4) Pembinaan manajemen masjid dan memelopori perayaan hari-hari besar Keagamaan;
- 5) Pembentukan kelompok dan peningkatan sarana serta prasarana kehidupan beragama.

Adapun rincian jenis kegiatan Garapan Pokok:

- a. Riset dan survey desa;
- b. Pendidikan dan pengajian dasar bagi anak-anak;
- c. Pemberantasan buta aksara Al-Qur'an (TKA/TPA);
- d. Praktek wudhu dan sholat;
- e. Pengajian remaja, pemuda dan orang dewasa;
- f. Pengajian umum;
- g. Kultum/kuliah subuh;
- h. Pelatihan imam/khatib;
- i. Pembentukan dan penataan Majelis Ta'lim;
- j. Penataan administrasi masjid;
- k. Pembuatan kaligrafi masjid;
- l. Penataan fasilitas masjid;
- m. Pelatihan mubaligh;
- n. Pembinaan dan penataan organisasi Remaja Masjid;
- o. Melaksanakan praktik ibadah kemasyarakatan;
- p. Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI);
- q. Penyelenggaraan MTQ dan perlombaan kegiatan keagamaan lainnya;
- r. Pembuatan garis/shaf di masjid;
- s. Pembuatan papan nama masjid dan tempat sandal.

## **2. Garapan Penunjang:**

Garapan penunjang yaitu pembangunan lintas sektoral, baik fisik maupun non-fisik dengan volume kegiatan 30 % yang meliputi:

- a. Bidang pemerintahan desa/kelurahan;
- b. Bidang pendidikan, sosial dan budaya;
- c. Bidang ekonomi dan produksi;
- d. Bidang kependudukan dan lingkungan hidup;
- e. Bidang sarana dan prasarana umum;

Adapun rincian jenis kegiatan KPM IAIN Curup adalah:

- a. Membantu mengajar di sekolah-sekolah;
- b. Melaksanakan pendidikan kepramukaan;
- c. Melaksanakan pendidikan kesenian Islami dan olahraga;
- d. Membantu melaksanakan administrasi desa/kelurahan;
- e. Menata kebersihan dan keindahan desa/kelurahan;
- f. Mengerakkan gotong royong desa/kelurahan;
- g. Menyelenggarakan pertandingan.

## V. STRATEGI DAN MITRA PELAKSANAAN

### A. Strategi

Yang dimaksud dengan strategi dalam pedoman ini adalah pendekatan umum yang diterapkan dalam mewujudkan program KPM. Strategi dimaksud mencakup penentuan lokasi, rancangan program kerja, penentuan sasaran program kerja dan pelaksanaan program kerja.

#### 1. Strategi Penentuan Lokasi

- a. Lokasi KPM ditentukan oleh BP-KPM berdasarkan hasil observasi awal dan dengan berkonsultasi pada pimpinan IAIN Curup dan pihak pemerintah daerah;
- b. Lokasi Kegiatan KPM ditentukan secara selektif berdasarkan kriteria yang jelas terutama yang menyangkut tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat, sosial budaya dan sosial keagamaan, dengan kriteria; (1). Persoalan Kemiskinan, (2). Pendidikan Rendah, (3). Dominasi Kelompok Sosial, (4). Kerusakan Sumber Daya Alam;
- c. Lokasi KPM dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:
  - 1) Adanya kesediaan tokoh pemerintah, agama dan masyarakat setempat untuk menerima dan bekerja sama dengan mahasiswa KPM;
  - 2) Adanya jaminan keamanan bagi mahasiswa KPM;
  - 3) Adanya sasaran pembinaan yang jelas;
  - 4) Adanya permintaan khusus dari pemerintah atau tokoh-tokoh masyarakat setempat.

#### 2. Strategi Perancangan Program

- a. Program Kerja yang dirancang dengan mengacu pada:
  - 1). Upaya menumbuhkan semangat pengabdian pada mahasiswa;
  - 2). Kebutuhan riil masyarakat desa/kelurahan;
  - 3). Potensi riil masyarakat desa;
  - 4). Waktu, biaya dan tenaga yang tersedia;
  - 5). Latar belakang disiplin ilmu mahasiswa.
- b. Program Kerja yang dirancang oleh mahasiswa peserta KPM dengan metode *bottom up*, yaitu dengan terlebih dahulu mendengar keinginan masyarakat di lokasi KPM.

- c. Program Kerja dirancang oleh mahasiswa peserta KPM dengan berkonsultasi dan atau bekerja sama dengan pihak-pihak sebagai berikut :
  - 1). Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
  - 2). Aparat Pemerintah;
  - 3). Tokoh Agama/Masyarakat;
  - 4). Tokoh Pemuda/Remaja.
- d. Program Kerja dirancang sedemikian rupa agar bersifat netral dan tidak menimbulkan atau memperdalam konflik antar kelompok agama dalam masyarakat.

### **3. Strategi Penentuan Sasaran Program**

Sasaran utama program KPM mahasiswa IAIN Curup adalah semua anggota masyarakat di lokasi KPM termasuk anak-anak, remaja dan orang dewasa. Namun demikian, sasaran program KPM dapat diprioritaskan pada salah satu atau dua kelompok usia saja, tergantung situasi dan kondisi yang ada.

### **4. Strategi Pelaksanaan Program**

- a. Pelaksanaan Program diupayakan melibatkan semua unsur yang relevan. Misalnya; program bidang keagamaan hendaknya diketahui, disetujui dan didukung sepenuhnya oleh tokoh-tokoh agama setempat;
- b. Pelaksanaan Program menekankan peran mahasiswa sebagai Motivator, Dinamisator, Akselerator dan Sumber Informasi (MODIN AKSI);
- c. Pelaksanaan Program memperhatikan faktor-faktor sosial budaya, finansial dan keamanan sehingga tidak mengganggu atau memberatkan masyarakat desa/kelurahan;
- d. Pelaksanaan Program disesuaikan dengan irama kehidupan sehari-hari masyarakat desa/kelurahan, sehingga dapat melibatkan anggota masyarakat sebanyak mungkin.

## B. Mitra Kerja

Pelaksanaan KPM mahasiswa IAIN Curup didasari oleh satu hipotesis bahwa semua bentuk program akan berhasil jika didukung oleh semangat kemitraan dan kerjasama antara mahasiswa KPM dan pembimbing mereka dengan semua pihak yang berwenang dan berpengaruh di lokasi KPM.

Untuk itu maka dalam semua tahapan kegiatan, mahasiswa dan pembimbing KPM harus selalu membangun kemitraan dengan tokoh-tokoh sebagai berikut;

1. Aparat Pemerintah Daerah dari tingkat desa/kelurahan hingga tingkat provinsi;
2. Pimpinan organisasi keagamaan;
3. Pimpinan organisasi sosial kemasyarakatan;
4. Kepala sekolah;
5. Pemuka agama dan pemuka adat;
6. Tokoh pemuda/remaja;
7. Pengusaha;
8. Cendikiawan;

Kemitraan dengan pihak-pihak diatas hendaknya dibangun dengan semangat *ukhuwah* dengan metode *hikmah hasanah*.

## VI. KEGIATAN PRA LAPANGAN

### A. Kegiatan di Kampus

#### 1. Pembekalan

##### a. Maksud

Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tambahan dan keterampilan praktis bagi calon peserta KPM sebelum melaksanakan kegiatan KPM.

##### b. Tujuan

KPM bertujuan untuk; (1). memberikan pengetahuan elementer, praktis dan pragmatis tentang program pelaksanaan KPM, (2). memberikan keterampilan praktis dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan-persoalan di lokasi KPM.

##### c. Materi

Materi Pembekalan berhubungan dengan seluruh garapan pokok kegiatan KPM di masyarakat.

##### d. Metode Pembekalan

Metode pembekalan antara lain; ceramah, diskusi, elisitasi, demonstrasi dan *problem solving*.

#### 2. Penyusunan Program Kerja

Program kerja disusun oleh mahasiswa peserta KPM setelah melakukan kegiatan observasi (pengamatan lapangan) dalam upaya mengidentifikasi, menginventarisir dan merumuskan sejumlah permasalahan-permasalahan di lokasi KPM. Hasil pengamatan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai *database* penyusunan program kerja. Program kerja dibuat secara tertulis dan terstruktur sebelum peserta menetap di lokasi KPM. Struktur program kerja meliputi; (1). Bidang Garapan, (2). Jenis Kegiatan, (3). Tujuan Kegiatan, (4) Alokasi Waktu, (5) Personil.

### B. Kegiatan di Lapangan

Bagian dari kegiatan pra-lapangan adalah mahasiswa peserta KPM melakukan kegiatan Observasi (pengamatan lapangan). Kegiatan observasi bertujuan untuk memetakan 4 (empat) aspek. Keempat aspek tersebut adalah; (1). Masalah, (2). Aspek/Dimensi Masalah, (3). Potensi Masalah, (4). Pemecahan Masalah.

Pemetaan *masalah* berhubungan dengan sejumlah persoalan yang ditemukan di masyarakat. Pemetaan *aspek/dimensi masalah* berhubungan dengan aspek-aspek apa saja dari masalah yang ditemukan. Misalnya; aspek keagamaan, budaya, politik, ekonomi dan sebagainya. Pemetaan *potensi*

*masalah* berhubungan dengan dampak positif dan negatif masalah yang ada di masyarakat. Potensi-potensi apa saja yang dapat berpengaruh secara positif bagi dinamika masyarakat, serta potensi negatif apa saja yang dapat menghambat gerak pembangunan di desa/kelurahan. Sedangkan pemetaan yang berhubungan dengan *pemecahan masalah*, adalah kegiatan apa saja yang akan dipikirkan dan disusun sebagai program kerja kegiatan KPM.

Hasil observasi masing-masing desa/kelurahan lokasi KPM pada hakekatnya berbeda, karena karakteristik masyarakat desa masing-masing relatif tidak seragam. Atas dasar ini, pengembangan program kegiatan harus dapat mengikuti kebutuhan masyarakat, dengan tidak melupakan visi dan misi dari KPM IAIN Curup. Mahasiswa peserta KPM harus menyadari sedari awal, bahwa gerak dan perubahan di desa lokasi berhubungan dengan dinamika desa. Program adaptasi yang dilakukan mahasiswa adalah menyalurkan dinamika tersebut dengan kuliah kerja yang telah dirancang. Seluruh wujud keterlibatan masyarakat desa/kelurahan, harus bersentuhan dengan target-target yang akan dicapai.

## VII. PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

### A. Penentuan Lokasi

Lokasi KPM ditentukan oleh BP-KPM berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim ahli. Kegiatan survei penentuan lokasi didasari atas sejumlah pertimbangan, antara lain;

1. Tersedianya aparatur pemerintahan desa/kelurahan/kecamatan, tokoh agama dan masyarakat setempat yang bersedia menerima/menempatkan dan bekerjasama dengan mahasiswa peserta KPM;
2. Adanya jaminan keamanan (sekuritas) bagi mahasiswa peserta KPM;
3. Adanya sasaran pembinaan yang jelas;
4. Adanya permintaan khusus dari pemerintah atau tokoh masyarakat setempat;
5. Adanya karakteristik khusus yang membuka peluang pemberdayaan dan pengembangan pembangunan desa/kelurahan;

### B. Pemilihan Desa/Kelurahan

Pemilihan tempat kegiatan mahasiswa peserta KPM, ditentukan sejalan dengan terpilihnya lokasi KPM. Desa/Kelurahan sebagai wahana pelaksanaan program mahasiswa ditetapkan melalui kesepakatan pemerintahan desa/kelurahan (Kepala Desa/Lurah) dan perangkatnya serta tokoh agama/tokoh masyarakat.

### C. Penempatan

Penempatan mahasiswa peserta KPM dilakukan secara individual. Penempatan ini dimaksudkan untuk mempermudah proses adaptasi (penyesuaian diri) dan penempaan pengalaman lapangan secara komprehensif. Evaluasi membuktikan sisi negatif dari penempatan secara berkelompok membuat para mahasiswa cenderung mengurung diri dengan masyarakat. Padahal sosialisasi dan interaksi ke masyarakat merupakan bagian strategis membangun penataan program beserta implementasinya.

Sekretariat bersama tetap dipertahankan sebagai wadah konsolidasi, koordinasi dan konfirmasi dari setiap individu. Di sekretariat ini seluruh lalu lintas pelaksanaan program diatur menurut jadwal dan penetapan personil lapangan. Sekretariat juga berfungsi sebagai pusat informasi dan konsultasi para mahasiswa, masyarakat dan pemerintahan desa/lurah.

### D. Pengawasan

Pengawasan akan dilakukan secara melekat dengan melibatkan unsur ;

1. BP-KPM;
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
3. Pemerintahan Desa (Kepala Desa);
4. Tokoh Agama (Imam, Bilal, Gharim atau Ketua RISMA);
5. Tokoh Masyarakat (Ketua Adat, Ketua Pemuda, OKP atau Ormas);
6. Masyarakat Desa/Kelurahan secara umum.

#### **E. Kunjungan**

Jadwal kunjungan akan dilakukan oleh;

1. BP-KPM;
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
3. Kepala P3M STAIN;
4. Ketua STAIN;
5. Camat; dan,
6. Bupati.

## VIII. KEGIATAN PASCA LAPANGAN

### A. Diskusi/Seminar

Forum ini dimanfaatkan untuk menyampaikan dan membahas program yang telah berjalan dan telah terlaksana. Forum ini melibatkan masyarakat desa/kelurahan dan pemerintahan daerah serta institusi penyelenggara KPM.

### B. Penyusunan Laporan

Laporan pelaksanaan KPM dilakukan secara individual yang berisi seluruh rangkaian aktivitas kegiatan di lapangan. Laporan dibuat berdasarkan sistematika yang ada beserta bukti-bukti otentik pelaksanaan kegiatan.

### C. Ujian Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Ujian KPM akan dilakukan secara tertulis oleh BP-KPM yang memuat soal pengetahuan, pemahaman dan pengalaman mahasiswa di lapangan.

### D. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari seluruh rangkaian pelaksanaan KPM, mahasiswa diharuskan membuat hasil riset tentang kehidupan beragama, kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat setempat.

## IX. EVALUASI

### A. Tujuan

Evaluasi KPM bertujuan untuk mengukur informasi yang diperoleh dan efektivitas pelaksanaan program kegiatan dilapangan. Hasil pengukuran tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengetahui program berjalan atau belum berjalan, termasuk analisis SWOT yang relevan dengan kegiatan KPM.

### B. Landasan

Dasar pengukuran evaluasi berpedoman pada Buku Pedoman KPM, Tata Tertib dan Kondisi Objektif lapangan.

### C. Aspek Penilaian

Aspek yang dinilai:

1. Penilaian pada pembekalan;
2. Kemampuan mengidentifikasi permasalahan di masyarakat;
3. Kemampuan penyusunan program;
4. Kemampuan berkoordinasi dengan pihak terkait;
5. Hasil yang dicapai sesuai program;

### D. Penilai

Penilai kegiatan KPM ini terdiri dari Lurah/Kades (20%), Dosen Pembimbing Lapangan (40%), dan BP.KPM (40%).

### E. Pemberian Nilai

Mahasiswa peserta KPM yang berhak memperoleh nilai adalah:

1. Kehadiran minimal 80% dari masa pelaksanaan KPM;
2. Mengikuti seluruh rangkaian KPM yang telah ditetapkan;
3. Kualifikasi Skoring adalah :

a. 86-100	= A	c. 60-69	= C	e. 00-49	= E
b. 70-85	= B	d. 50-59	= D		

*Catatan : untuk angkatan dibawah tahun 2009, menggunakan kualifikasi skoring nilai yang lama.*

4. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh sertifikat KPM;
5. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diharuskan mengulang.

## **X. PENUTUP**

1. Semua ketentuan dalam Pedoman ini berlaku bagi seluruh jenis KPM di STAIN Curup kecuali ditentukan secara khusus.
2. Bagian lampiran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari Pedoman ini.
3. Hal-hal yang belum diatur dalam Pedoman ini tetapi dianggap penting akan ditentukan lebih lanjut dengan peraturan tersendiri.

## **Lampiran I :**

### **BP.KPM dan DPL**

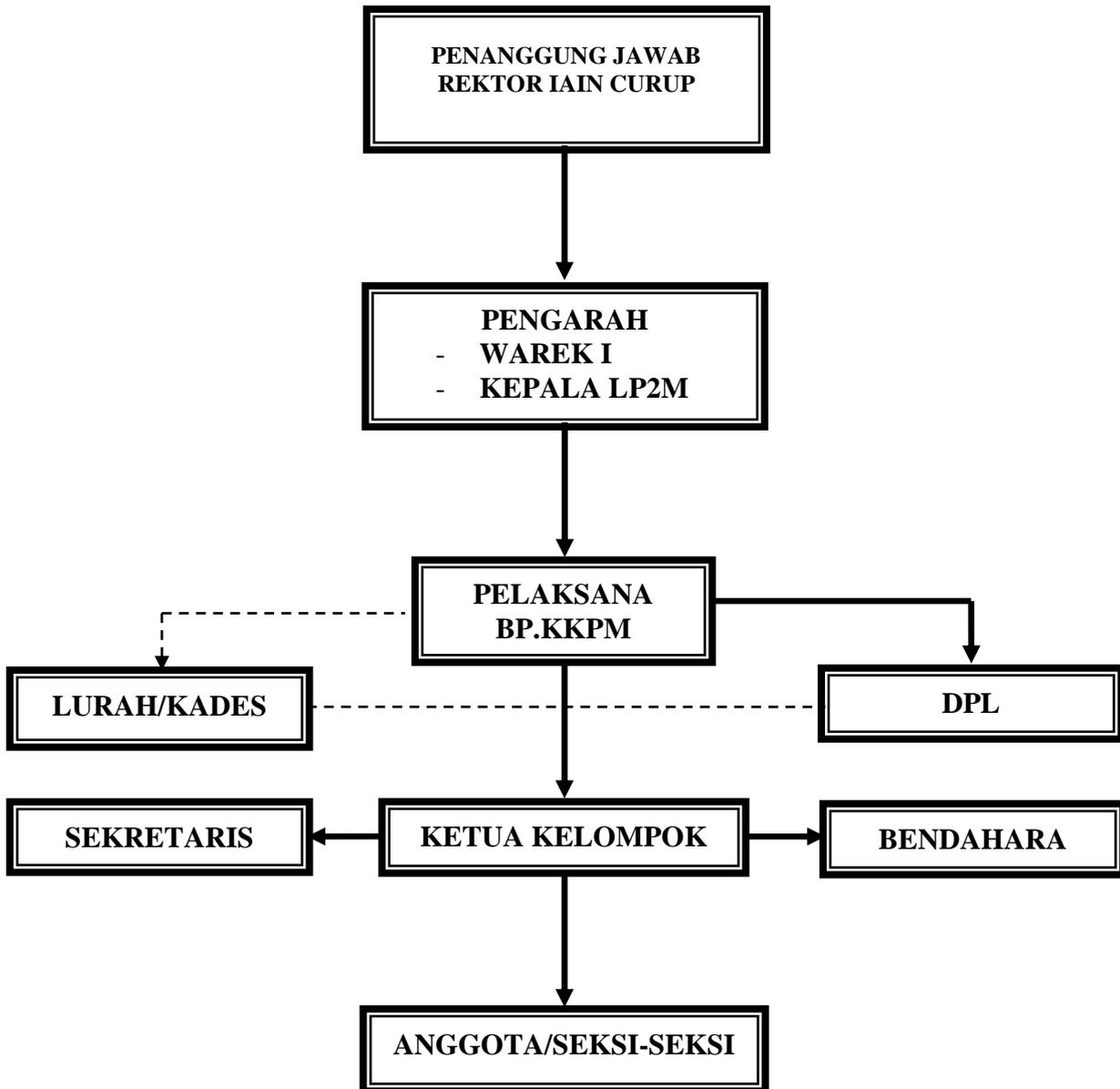
#### **1. Badan Pelaksana**

Pengarah	:	Dr. H.Budi Kisworo, M.Ag ( Ketua STAIN Curup )
Penanggung Jawab	:	1. Sugiarno, M.Pd.I ( Pembantu Ketua I STAIN Curup) 2. Fakhruddin, M.Pd.I ( Kepala P3M STAIN Curup)
Ketua Pelaksana	:	Baryanto,S.Pd.,MM
Sekretaris	:	Muhammad Ansori, S.Sos.I
Bendahara	:	Drs. H. Syaiful Anwar, M.Pd
Anggota	:	1. Azizzullah Ilyas, MA 2. Riduansyah 3. Eki Adedo, S.Pd.I 4. Ferdiansyah, S.H.I 5. Suprianto 6. Cucu Rahayu, A.Md

#### **2. Dosen Pembimbing Lapangan**

1. Drs.H. Ngadri Yusro, M.Ag
2. Drs. H. Lukman A, M.Pd.I
3. Dr. Hameng Kubuwono, M.Pd
4. Dr. Ifnaldi Nurmal, M.Pd
5. Yusefri, M.Ag
6. Nelson, M.Pd.I
7. Abdul Rahman, S.Ag.,M.Pd.I
8. H. Kurniawan, S.Ag.,M.Pd.I
9. Wiwin Arbaini.W, M.Pd
10. Murniyanto, M.Pd
11. Jumira Warliza Susi, M.Pd
12. Busra Febriyarni, M.Ag
13. Drs. Beni Azwar, M.Pd.Kons
14. Dra. Susilawati, M.Pd
15. Ihsan Nulhakim, M.A
16. Masudi, M.Fil.I
17. Sutarto, S.Ag.,M.Pd
18. Arsil, S.Ag.,M.Pd
19. Hendra Harmi, M.Pd
20. Ummul Khair, M.Pd
21. Syamsul Rizal, M.Pd
22. Dewi Purnama Sari, M.Pd
23. Rafia Arcanita, M.Pd.I
24. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I
25. Nurjannah, S.Ag.,M.Pd.I
26. Bakti Komalasari, M.Pd
27. Ilda Hayati, Lc.,M.A
28. M. Amin, M.Pd
29. Hadi Suhermanto, S.Pd
30. Maria Botifar, M.Pd
31. Cikdin, S.Ag.,M.Pd.I
32. Prihantoro, Ss.,M.Pd
33. Leffi Noviyenti, M.Pd
34. Jumatul Hidayah, S.Pd
35. Dina Hajja Ristianti, M.Pd.Kons
36. Partomuan Harahap, M.Ag
37. Edi Wahyudi, S.Pd
38. Bayu Senjahari, M.Pd
39. Fadila, M.Pd
40. Syahrial Dedi, M.Ag
41. M. Istan, M.Pd
42. Wandu Syahindra, M.Kom
43. Sakut Ansori, S.Pd.I.,M.Hum
44. Mabrursyah,M.H.I
45. Oloan Muda Hasyim H, Lc., M.H.I
46. Sagiman, M.Kom
47. Noprizal, M.Ag
48. Guntur Gunawan, M.Kons
49. Yuyun Yumiarti, MT
50. Busman Edyar, M.A
51. M. Abu Dzar, Lc.M.H.I
52. Rini Puspitasari, M.A
53. Hartini, M.Pd.Kons
54. Hariya Toni, S.Sos.I.,M.A
55. Nafrial, M.Ed
56. Dwi Sulistyawati, M.Sc
57. Aida Rahmi Nasution, M.Pd
58. Siti Zulaiha, M.Pd
59. Rini, SS, M.Si
60. Desfitranita, M.Pd

STRUKTUR KELOMPOK



**Lampiran III**

**INVENTARISASI MASALAH DI DESA LOKASI KPM**

Desa : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten : .....

NO	BIDANG GARAPAN	SPESIFIKASI	PELUANG	TANTANGAN
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
Dst				

Catatan : Program harus relevan dengan hasil Inventarisasi masalah

..... 2014

Ketua Kelompok,

.....  
NIM.

Kepala Desa/Lurah,

Mengetahui

Pembimbing (DPL),

.....  
NIP.

.....

**Lampiran IV**

**PROGRAM KERJA  
DI LOKASI KPM IAIN CURUP  
ANGKATAN XXXVI TAHUN 2018**

Desa : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten : .....

<b>NO</b>	<b>BIDANG GARAPAN</b>	<b>RINCIAN JENIS KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>	<b>BIAYA</b>
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
dst					

Catatan : Program harus relevan dengan hasil Inventarisasi masalah

.....2018  
Ketua Kelompok,

.....  
NIM.

Kepala Desa/Lurah, Mengetahui

Pembimbing (DPL),

.....  
NIP.

.....

**Lampiran V**

**TIME SCHEDULE  
KULIAH KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM) IAIN CURUP  
KELOMPOK ..... DESA KECAMATAN ..... KABUPATEN .....  
TAHUN 2015**

No	Uraian Kegiatan	BULAN														
		Juni									juli					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	.	1	2	3	4	5
1	Garapan Pokok															
	1. Garapan Pokok (Fisik)															
	-															
	-															
	2. Garapan Pokok (Non Fisik)															
	-															
	-															
2	Garapan Penunjang															
	a. Garapan Penunjang (Fisik)															
	-															
	-															
	b. Garapan Penunjang (Non Fisik)															
	-															
	-															

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Kepala Desa,

.....  
NIP .....

.....

## Lampiran VI

### DATA POTENSI KELURAHAN/DESA

1. **Data Penduduk**
  - a. **Jumlah Penduduk** : **Jiwa**
    - Laki-laki : Jiwa
    - Perempuan : Jiwa
  - b. **Pendidikan**
    - SD : Jiwa
    - SMP : Jiwa
    - SMA : Jiwa
    - SI - SIII : Jiwa
  - c. **Usia**
    - 0 - 05 Tahun : Jiwa
    - 06 -17 Tahun : Jiwa
    - 18 – 25 Tahun : Jiwa
    - 26 – seterusnya : Jiwa
  - d. **Pekerjaan**
    - PNS/Polisi/TNI : Jiwa
    - Pedagang : Jiwa
    - Petani : Jiwa
    - Buruh : Jiwa
    - Lain-lain : Jiwa
  
2. **Data Sumber Daya alam**
  - a. Luas Wilayah : Ha
  - b. Perkebunan : Ha
  - c. Persawahan : Ha
  - d. Kolam/Danau : Ha
  - e. Sungai : Km
  
3. ..
  - a. **Sekolah**
    - PAUD/TK : Unit
    - SD : Unit
    - SMP : Unit
    - SMA : Unit
    - Universitas : Unit
  - b. **Tempat Ibadah**
    - Masjid/Mushallah : Unit
    - Gereja : Unit
    - Vihara : Unit
    - Pura : Unit
    - Kelenteng : Unit
  - c. **Rumah Penduduk** : **Unit**
  - d. **Perkantoran** : **Unit**
  - e. **Pasar** : **Unit**
  - f. **Lain-lain** : **Unit**

*Lampiran : VII*

**BLANGKO AGENDA HARIAN  
PESERTA KPM IAIN CURUP**

N A M A : .....

N I M : .....

KELOMPOK : .....

MINGGU KE : .....

HARI/TANGGAL : .....

DESKRIPSI KEGIATAN HARIAN	
EVALUASI DIRI	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

DESA.....

Mahasiswa Peserta KKPM

.....  
NIP.

.....  
NIM.

**BLANGKO AGENDA HARIAN  
KELOMPOK KPM IAIN CURUP**

KELOMPOK : .....  
MINGGU KE : .....  
HARI/TANGGAL : .....

NO	KEGIATAN	WAKTU	MENGETAHUI
----	----------	-------	------------

1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
...			

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

DESA.....

KOORDINATOR KELOMPOK

.....  
NIP.

.....  
NIM.

\*Catatan:

1. Yang berwenang mengisi kolom **mengetahui** adalah pimpinan setiap kegiatan dilaksanakan seperti pengajaran di SD oleh Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas;
2. DPL menandatangani Agenda Harian Kel/Individu seminggu sekali.

Lampiran : X

DAFTAR NILAI MAHASISWA PESERTA KPM ANGKATAN XXVIII TAHUN 2018

Nama : ..... Desa : .....  
 NIM : ..... Kecamatan : .....  
 Jurusan / Prodi : ..... Kabupaten : .....

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Nilai	Nilai	Presentase
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>Persiapan dan Kuliah Pembelajaran</b>	<b>15%</b>			= %
	1. Minat dan Kesungguhan	5%	BP		
	2. Presentasi	5%	BP		
	3. Kegiatan Kuliah Pembekalan	5%	BP		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Lokasi</b>	<b>25 %</b>			= %
	1. Penyusunan dan Isi Program Kerja	5 %	DPL		
	2. Pelaksanaan Program Kerja :	-	-		
	a. Garapan Pokok	7 %	DPL		
	b. Garapan Penunjang	5 %	DPL		
	3. Tanggung Jawab	5 %	DPL		
<b>C</b>	<b>Tugas Akhir</b>	<b>25 %</b>			= %
	1. Laporan Individu	10 %	DPL		
	2. Laporan Penelitian Kelompok	5 %	DPL		
	3. Evaluasi Laporan	15 %	BP		
<b>D</b>	<b>Kehadiran Peserta di Lokasi</b>	<b>15 %</b>	<b>BP</b>		= %
<b>E</b>	<b>Penilaian Kades</b>	<b>20 %</b>	<b>Kades</b>		= %
	Pelaksanaan Program Kerja :	-	-		
	1. Garapan Pokok	4 %			
	2. Garapan Penunjang	4 %			
	3. Akhlaq	4 %			
	4. Kedisiplinan	4 %			
	5. Kreatifitas dan Kerja Sama	4 %			
	Prosentase Pelanggaran Hasil : ..... Bobot Keseluruhan				( ) ( )
<b>G</b>	<b>Nilai Akhir</b>				<b>Lulus / TidakLulus</b>

Curup, ..... 2014

BP-KKPM IAIN Curup  
 Angkatan XXVIII Tahun 2014  
 Ketua Pelaksana,

Dosen Pembimbing Lapangan,

.....  
 NIP.

.....  
 NIP.

**Lampiran : XI**

**BERITA ACARA  
SERAH TERIMA MAHASISWA KPM ANGKATAN XXXVI IAIN CURUP  
TAHUN 2014**

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun .....  
Yang bertanda tangan di bawah ini;

I. Nama : .....  
Jabatan : .....

*selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA***

II. Nama : .....  
Jabatan : .....

*selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA***

Bertempat di ....., **PIHAK PERTAMA** menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA**  
peserta Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat (KKPM) IAIN Curup angkatan XXIV tahun 2014,  
sebanyak ..... Desa yakni;

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

yang akan melaksanakan tugas-tugas pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja  
Pengabdian Masyarakat (KKPM) di Desa-desa yang berada di dalam Kecamatan .....  
Kabupaten ....., sebagaimana daftar peserta terlampir.

Demikianlah berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, ..... 2018

Yang menerima  
**PIHAK KEDUA**  
Bupati Kabupaten Musi Rawas,

Yang menyerahkan  
**PIHAK PERTAMA**

.....

.....

**Lampiran : XII**

**FORMULIR PENDAFTARAN  
KULIAH KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (KKPM)  
ANGKATAN XXXVI TAHUN 2018**

1. Nama Lengkap (sesuai STTB) : .....
2. NIM : .....
3. Tempat dan Tanggal Lahir : .....
4. Jenis Kelamin : .....
5. Status Perkawinan : .....
6. Alamat dan Nomor Telepon : .....
7. Jurusan/Program Studi : .....
8. Jumlah SKS yang diperoleh : ..... SKS
9. Keterampilan yang dikuasai : .....
10. Organisasi yang pernah diikuti dan jabatan : .....
11. Ukuran Baju : .....

Mengetahui,  
Dosen Penasehat Akademis

Curup, .....2014  
Pendaftar,

.....  
NIP.

.....  
NIM.

**Catatan:**

1. Data diisi dengan sebenarnya dan lengkap serta diketik;
2. Pas photo 3x4 sebanyak 3 lembar yang terbaru;
3. Fotokopi bukti pembayaran SPP semester genap 2014 (Menunjukkan yang asli);
4. Transkrip nilai sementara yang dikeluarkan oleh AAK;
5. Mahasiswa/i yang sedang sakit keras harus mendapatkan surat keterangan dokter.

**Lampiran XIII**

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMATUHI SEGALA KETENTUAN KPM IAIN CURUP**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....

adalah calon peserta Kuliah Kerja Pengabdian Masyarakat (KPM) angkatan XXVIII tahun 2014, dengan ini menyatakan sebagai berikut

1. Bersedia ditempatkan dimanapun di lokasi KKPM IAIN Curup;
2. Bila pindah lokasi tanpa koordinasi dengan panitia dianggap mengundurkan diri/gugur secara otomatis;
3. Bersedia menjaga nama baik almamater IAIN Curup;
4. Bersedia mengikuti seluruh kegiatan KKPM mulai dari kuliah pembekalan sampai penyusunan laporan;
5. Bersedia mentaati segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku dalam pelaksanaan KKPM IAIN Curup.

apabila di kemudian hari saya melanggar pernyataan di atas, baik sebahagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam tata tertib KKPM IAIN Curup.

Curup, ..... 2018

Mengetahui  
Pembantu Ketua III,

Yang Menyatakan,

Dr. Nuzuar, M.Pd  
NIP. 19630410 199803 1 001

.....  
NIM.

**Lampiran XIV**

**SURAT PERNYATAAN  
TIDAK MENINGGALKAN LOKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : .....  
Tempat/Tanggal lahir : .....  
NIM : .....  
Jurusan / Prodi : .....  
Alamat / Telp.HP : .....  
.....  
.....

saya dengan ini berjanji apabila meninggalkan tempat lokasi Desa/Kelompok KPM Mahasiswa IAIN Curup Angkatan XXXVI Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Sebagai peserta KKPM tidak akan meninggalkan lokasi tanpa persetujuan atau surat izin dari Kepala Desa/Kelurahan setempat;
2. Apabila meninggalkan lokasi desa/kelurahan tempat KKPM Mahasiswa IAIN Curup Angkatan XXVIII tahun 2014 tanpa surat izin resmi maka bersedia menerima sanksi pengurangan nilai dengan rincian sebagai berikut:  
**a. 4 s.d 6 hari = 20 %, b. 7 s.d 10 hari = 30 %, dan c. 11 s.d 15 hari = 40 %;**
3. Apabila meninggalkan lokasi karena sakit, melampirkan Surat Keterangan dari Dokter Pukesmas atau Rumah Sakit setempat;
4. Apabila meninggalkan lokasi tanpa keterangan yang tidak jelas lebih dari 15 hari maka saya dinyatakan gugur/tidak lulus sebagai peserta KKPM;
5. Apabila melanggar ketentuan point 1 s.d 4, akan diberhentikan sebagai peserta KKPM.

Demikianlah Surat Pernyataan Tidak Meninggalkan Lokasi KKPM ini dibuat dengan sebenarnya, tidak ada unsur paksaan dari pihak lain dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, ..... 2018

Mengetahui,  
Ketua Pelaksan KPM IAIN Curup

Yang Membuat,  
Meterai Rp. 6000

Drs. Kemas Rezi Susanto, M.Pd.I  
NIP. 19690916 199303 1 002

.....  
NIM.

**Lampiran XV**

**SURAT IZIN MENINGGALKAN LOKASI KKPM**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : .....  
NIM : .....  
Desa : .....  
Kelompok : .....

Mengajukan permohonan meninggalkan lokasi KKPM selama ..... Hari terhitung mulai Hari..... Tanggal ..... s/d Hari..... Tanggal, karena.....(sebutkan alasan/keperluan yang jelas).

Demikianlah permohonan ini saya ajukan, dan terima kasih.

Desa, .....2018

Menyetujui,  
Ketua Kelompok

Yang mengajukan,

.....  
NIM.

.....  
NIM.

Mengetahui,  
Kepala Desa

.....  
(cap, tanda tangan dan nama terang)

Tembusan:

- Yth. DPL/BPKKPM di Curup

**Lampiran XVI**

Contoh format cover laporan akhir KKPM (kelompok)

**KULIAH KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT ANGGKATAN XXIV  
TAHUN 2014**



**LAPORAN AKHIR  
DISUSUN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
DALAM MENGIKUTI KPM IAIN CURUP**

OLEH:

KELOMPOK : .....  
KETUA : .....(NAMA/NIM)  
SEKRETARIS : .....(NAMA/NIM)  
ANGGOTA :  
1. ....(NAMA/NIM)  
2. ....(NAMA/NIM)  
3. dst

DESA : .....  
KECAMATAN : .....  
KABUPATEN : .....  
D P L : .....

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2014**

**Lampiran XVII**

*Contoh format cover laporan penelitian kelompok*

**JUDUL PENELITIAN**

**LAPORAN PENELITIAN  
DIBUAT UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
DALAM MENGIKUTI KKPM IAIN CURUP  
ANGKATAN XXXVI TAHUN 2018**



OLEH:

KELOMPOK : .....  
KETUA : .....(NAMA/NIM)  
SEKRETARIS : .....(NAMA/NIM)  
ANGGOTA :  
1. ....(NAMA/NIM)  
2. ....(NAMA/NIM)  
3. dst

DESA : .....  
KECAMATAN : .....  
KABUPATEN : .....  
D P L : .....

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2014**

**Lampiran XVIII**

**ASPEK-ASPEK PENILAIAN PESERTA KPM  
OLEH DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

NAMA : .....  
 NIM : .....  
 KELOMPOK : .....  
 DESA : .....  
 D P L : .....

No	DASAR PEMBERIAN NILAI	YA/ TIDAK	FREK.	KET
1.	Apakah pernah meninggalkan lokasi KKPM ?	.....	.....	.....
2.	Apakah pernah seizin ketua kelompok ?	.....	.....	.....
3.	Apakah selama KKPM ada yang berkunjung ?	.....	.....	.....
4.	Apakah pernah menjadi imam sholat ?	.....	.....	.....
5.	Apakah ysb pernah menjadi imam sholat jum'at ?	.....	.....	.....
6.	Apakah ysb pernah mengisi ceramah agama ?	.....	.....	.....
7.	Apakah ysb mengajar di TPA ? Berapa santrinya?	.....	.....	.....
8.	Apakah ysb pernah memimpin tahlilan dsb ?	.....	.....	.....
9.	Apakah ysb pernah ceramah untuk remaja/pemuda?	.....	.....	.....
10.	Apakah ysb pernah mengikuti gotong royong desa?	.....	.....	.....
11.	Apakah ysb pernah memelopori kegiatan PHBI dsb?	.....	.....	.....
12.	Apakah ysb pernah melakukan pembinaan pramuka?	.....	.....	.....
13.	Apakah ybs pernah memberikan penyuluhan PKK?	.....	.....	.....
14.	Bagaimana kerja sama dengan Kades, Iman dsb ?	.....	.....	.....
15.	Bagaimana kerja sama antar kelompok?	.....	.....	.....
16.	Apakah ad aide-ide kreatif untuk masyarakat?	.....	.....	.....
17.	Apakah ada pelatihan-pelatihan Iman,Khatib, dsb ?	.....	.....	.....
18.	Apakah kelompok menyerahkan laporan tepat waktu?	.....	.....	.....
19.	Apakah ada perbuatan amoral/asusila yang dilanggar?	.....	.....	.....
20.	Dst (bisa dikembangkan sendiri oleh DPL)	.....	.....	.....

Catatan : 1. Kolom diisi sesuai dengan situasi peserta.  
 2. Daftar pertanyaan diatas bisa dikembangkan lebih lanjut

Desa .....  
 Tanggal .....2018  
 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

.....  
 NIP.

Lampiran XIX

**REKAPITULASI  
HASIL KKPM ANGKATAN XXXV TAHUN 2018**

DESA : ..... KELOMPOK : .....  
KEC/KAB : ..... D P L : .....

No	BIDANG GARAPAN	URAIAN KEGIATAN	JML
1	<b>POKOK :</b> B. Non Fisik	1. Ceramah Umum 2. Ceramah Untuk Bapak-Bapak 3. Ceramah Untuk Ibu-Ibu 4. Ceramah Untuk Pemuda/i 5. Pelatihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru TPA/TPSA</li> <li>• Khatib/Imam sholat</li> <li>• Merawat/meyelenggarakan jenazah</li> <li>• Metode Iqra'</li> <li>• MC/Pembawa Acara</li> <li>• Manajemen Masjid</li> <li>• Berzanji</li> </ul> 6. Yasinan. 7. Kuliah subuh	
	B. Fisik.	1. Rehab Masjid/Mushallah 2. Pengadaan Perpustakaan Masjid 3. Pengadaan Sarana TPA/TPSA 4. Pengadaan tempat titip sandal Masjid. 5. Pembuatan kaligrafi Masjid/Musahallah 6. Pembuatan MCK Masjid 7. dll	
II	<b>PENUNJANG:</b> 1. Pendidikan	1. Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di sekolah</li> <li>• Kepramukaan</li> <li>• Kesenian</li> <li>• Olahraga</li> <li>• Administrasi sekolah</li> </ul> 2. Penyuluhan keluarga sejahtera 3. Pembinaan PKK 4. Pembinaan Karang Taruna 5. Pembinaan Administrasi PKK 6. Pembinaan adm. Pemerintahan desa 7. Pembinaan remaja masjid	
	2. Fisik	1. Gotong royong 2. Jum'atan bersih 3. Pengerasan jalan 4. Pembuatan papan merek 5. Pembuatan MCK 6. dll	

Mengetahui,  
Kepala Desa.....

Desa.....2014  
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

.....

.....

NIP.